

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia, jumlah leukosit sistemik, dan grading inflamasi histopatologis dengan volume prostat pada pasien Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) di RSUD Margono Soekarjo, yang mengindikasikan bahwa inflamasi prostat cenderung bersifat lokal dan tidak selalu berkontribusi pada peningkatan ukuran prostat secara makroskopik.
2. Angka kejadian BPH meningkat seiring bertambahnya usia, dengan mayoritas pasien berusia di atas 60 tahun, namun tidak terdapat hubungan signifikan antara usia dan volume prostat.
3. Inflamasi histopatologis pada prostat bervariasi, tetapi tidak selalu berhubungan dengan pertumbuhan prostat secara signifikan.
4. Jumlah leukosit dan neutrofil sistemik tidak menunjukkan korelasi dengan volume prostat.
5. Volume prostat pasien BPH menunjukkan variasi yang luas tanpa pola hubungan spesifik dengan usia, leukosit, neutrofil, atau grading inflamasi.
6. Hasil penelitian ini tidak menunjukkan hasil yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa Faktor lain seperti regulasi hormonal, resistensi insulin, dan faktor metabolismik mungkin lebih berpengaruh terhadap pertumbuhan prostat dibandingkan inflamasi lokal atau jumlah leukosit sistemik.

B. Saran

1. Penelitian lanjutan perlu dilakukan dengan sampel yang lebih besar untuk meningkatkan validitas hasil.
2. Disarankan penelitian selanjutnya melibatkan lebih dari satu peneliti (observer) dan menerapkan blind review dalam penilaian grading inflamasi.
3. Perlu dilakukan evaluasi jangka panjang terhadap hubungan inflamasi dan volume prostat guna memahami perkembangan inflamasi lebih lanjut.
4. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengeksplorasi hubungan biomarker inflamasi lain dengan volume prostat.
5. Perlu ditambahkan kelompok perlakuan dengan terapi antiinflamasi untuk melihat dampaknya terhadap inflamasi dan volume prostat.